RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 19 Tangerang Selatan

Kelas/ Semester : VIII / Genap

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Pengaruhnya terhadap Kegiatan Ekonomi,

Sosial, Budaya di Indonesia dan ASEAN

Sub Materi : Perdagangan Internasional

Pertemuan ke : 3

: 2 X 40 Menit (simulasi 10 menit) Alokasi Waktu

KOMPETENSI DASAR	IPK
 3.3. Memahami keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN. 4.3Menyajikan keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN 	 Menelaah dampak perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia Menelaah dampak perdagangan antarnegara terhadap ASEAN Menyajikan hasil telaah dampak perdagangan antarnegara terhadap perekonomian Indonesia dan ASEAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model Problem Based Learning peserta didik dengan benar dapat diharapkan mampu menelaah upaya peningkatan posisi strategis Indonesia dalam aktivitas perdagangan antarnegara / internasional dan menggali potensi diri dengan penuh tanggung jawab, dan rasa syukur; serta menyajikan hasil telaah dengan jujur dan percaya diri.

KEGIATAN PEMBELAJARAN			
KEGIATAN/ SINTAK	AKTIFITAS PEMBELAJARAN	ALAT DAN MEDIA	
Pendahuluan	 Guru menyampaikan salam kepada peserta didik dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan bertanya tentang kegiatan perdagangan yang pernah dilakukan, misal: "Apakah kalian pernah membeli produk impor?" "Produk impor apa saja yang ada di sekitar kalian?" Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan dan petunjuk pelaksaanaan tugas yang harus diselesaikan. 		
Kegiatan Inti	1. Peserta didik mengamati video tentang peta jalur perdagangan internasional (https://www.youtube.com/watch?v=OUTB3Mh0W7o) dan foto-foto tentang kegiatan perdagangan antarnegara dalam kehidupan sehari-hari. 1668-p2 36-40 3055 Peserta didik mengamati video tentang peta jalur perdagangan internasional (https://www.youtube.com/watch?v=OUTB3Mh0W7o) dan foto-foto tentang kegiatan perdagangan antarnegara dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengamati video dan gambari perdagangan perdagangan antar negara terhadap perekonomian Indonesia dan ASEAN. 3. Masing-masing kelompok berdisuksi dan mengerjakan Lembar Kerja yang dibagikan guru dengan panduan pertanyaan yang ada di LK. 4. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk meyampaikan hasil telaahnya. 5. Peserta didik bersama guru mendiskusikan pekerjaan kelompok. 6. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 7. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi	Alat: Laptop, proyektor, dan gambar- gambar Lembar kerja, Alat tulis Sumber belajar: Buku Guru dan Buku Siswa kelas VII. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.	
		Kurnia,	

		Anwar. 2017.
		IPS Terpadu :
		SMP Kelas
		VII. Jakarta:
		Yudhistira
Penutup	Peserta didik diminta melakukan refleksi	
_	2. Guru memberikan tugas berkelanjutan, yaitu peserta didik membuat poster dengan	
	pilihan tema:	
	a. Cintai produk dalam negeri	
	b. Menjaga persaudaraan dengan saudara serumpun (Asia Tenggara)	
	c. Poster promosi produk unggulan sebagai komoditas ekspor	

B. **PENILAIAN**:

Penilaian Sikap : Keaktifan siswa, penggunaan bahasa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Penilaian Pengetahuan : Tugas tertulis

Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran online

Tangerang Selatan, Juli 2021 Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah

Mamat Rahmat, S.Pd. NIP. 196310051984121006 Avni Apriliyanti, S.S. NIP. 198304252011012002

LEMBAR KERJA SISWA

Perhatikan petikan berita di bawah ini!

Indonesia-Singapura Perkuat Kerja Sama Ekonomi

M. Ilham Ramadhan Avisena | Ekonomi



Pemerintah Indonesia dan Singapura berkomitmen untuk terus memperkuat dan meningkatkan kerja sama ekonomi bilateral. Langkah ini ditempuh dalam rangka mendorong pertumbuhan perekonomian kedua negara yang berkelanjutan.

"Indonesia-Singapura sepakat untuk melakukan extraordinary efforts serta memunculkan terobosan kebijakan baru guna memastikan aspek protokol kesehatan yang ketat dan pemulihan perekonomian dapat terus berjalan beriringan," tutur Menko Perekonomian Airlangga Hartarto dalam Pertemuan Tingkat Menteri (PTM) Indonesia-Singapura yang dikutip dari siaran pers, Kamis (15/10). Pertemuan bilateral itu turut membahas capaian kerja sama ekonomi bilateral dari 6 Working Groups (WG) antara lain WG Batam, Bintan, Karimun (BBK) dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), WG Investasi, WG Transportasi, WG Pariwisata, WG Ketenagakerjaan, dan WG Agribisnis.

Airlangga bersama Menteri Perdagangan dan Industri Singapura H.E. Chan Chun Sing menyepakati laporan kemajuan kerja sama 6 Working Groups (Joint Report to Leaders) untuk dilaporkan dalam pertemuan kedua Kepala Pemerintahan yang akan datang. Adapun kesepakatan yang telah dihasilkan oleh kedua negara yakni Ratifikasi Bilateral Investment Treaty (BIT); Kesepakatan Travel Corridor Agreement (TCA); Penandatanganan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B); dan Kebijakan Reformasi Struktural Indonesia melalui UU Cipta Kerja.

Airlangga menuturkan, kesepakatan-kesepakatan itu penting untuk dilakukan sebagai upaya penyempurnaan iklim investasi dan peningkatan daya saing ekonomi Indonesia di kawasan. Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan BBK yang berbatasan langsung dengan Singapura, telah didirikan 2 (dua) KEK baru yakni Nongsa Digital Park dan Batam Aero Technic. Nongsa Digital Park dibangun di atas lahan seluas 166,45 hektare dan target investasi sebesar Rp16 triliun serta akan menyerap sebanyak 16.500 tenaga kerja. Sedangkan Batam Aero Technic memiliki lahan seluas 30 hektare dengan target investasi sebesar Rp6,2 triliun dan diperkirakan akan menyerap sebanyak 9.976 tenaga kerja. "Ditargetkan pada bulan Desember 2020, kedua KEK tersebut sudah dapat memanfaatkan fasilitas dan insentif yang diberikan," ujar Airlangga.

Diketahui, pengembangan KEK Kendal juga merupakan bentuk kerja sama Indonesia-Singapura yang diakselerasi untuk mendorong percepatan pengembangan super koridor Jawa Utara. Pencapaian KEK Kendal pada bulan Agustus 2020 telah melebihi target yang ditetapkan dalam Rencana Aksi untuk tahun 2020 dengan nilai investasi mencapai Rp18,6 triliun dan penyerapan tenaga kerja sebesar 8.490 orang.

"Pemerintah terus mendorong pengembangan KEK Kendal melalui pembangunan infrastruktur pendukung seperti Jalan Tol Pelabuhan Semarang dan Bendungan Karet Sungai Blorong," tutur Airlangga. Kedua menteri juga melihat potensi peningkatan investasi terutama di sektor ekonomi digital, smart city, financial technology dan start-up yang berorientasi pada

teknologi digital. Indonesia dapat belajar dari negara lain yang telah membuat kemajuan lebih lanjut di bidang ini. Airlangga bilang, Singapura merupakan mitra dagang terbesar ketiga bagi Indonesia di 2019 dan Indonesia merupakan mitra dagang terbesar keenam bagi Singapura.

Dalam hal investasi, Singapura merupakan sumber utama Foreign Direct Investment (FDI) bagi Indonesia selama kurun waktu 2014-2019 dengan total investasi sebesar 6,5 miliar USD di tahun 2019.

Pada sektor pariwisata, tercatat sebanyak 1,61 juta wisatawan Singapura yang berkunjung ke Indonesia di tahun 2019. Di tengah tren penurunan ekonomi dan krisis global akibat pandemi covid-19, justru terdapat pertumbuhan nilai investasi yang masuk dari Singapura ke Indonesia. Tercatat hingga kuartal II (Q2) 2020, terdapat kenaikan nilai investasi sebesar 36,19% (4,67 miliar USD) dibandingkan periode yang sama pada tahun 2019 (3,43 miliar USD). Sedangkan dari sisi perdagangan memang sangat terasa perlambatan ekonomi yang terjadi baik secara global maupun regional. Tercatat nilai ekspor Indonesia ke Singapura sampai dengan bulan Agustus 2020 sebesar 7,42 miliar USD, mengalami penurunan sebesar 15,06% dibandingkan periode yang sama tahun 2019 sebesar 8,74 miliar USD.

Sementara Impor sampai dengan Agustus 2020 tercatat sebesar 8,187 miliar USD, dengan penurunan 28,26% dibandingkan periode yang sama tahun 2019 sebesar 11,41 miliar USD. Dengan dilakukannya pembatasan mobilitas pergerakan manusia, pariwisata menjadi sektor yang terdampak negatif. Sampai dengan bulan Juni 2020 tercatat sebanyak 267.676 orang masuk ke Indonesia dari Singapura. Angka ini mengalami penurunan sebesar 70,9% dibandingkan periode yang sama tahun 2019 sebanyak 919.863 orang. "Pertemuan ini diselenggarakan di masa pandemi Covid-19, sehingga pelaksanaannya dilakukan secara virtual. Namun hal tersebut tidak menurunkan arti penting dan nilai strategis dari kerja sama bilateral kedua negara, khususnya pada bidang ekonomi utamanya terkait percepatan pemulihan ekonomi paska pandemi," pungkasnya. (OL-8)

Sumber: https://mediaindonesia.com/ekonomi/353192/indonesia-singapura-perkuat-kerja-sama-ekonomi

- A. Berdasarakan wacana diatas, diskusikanlah dengan teman satu kelompok :
 - 1. Jelaskan bahwa perdagangan antarnegara akan meningkatkan kesejahteraan anggotanya!
 - 2. Benarkah perdagangan antarnegara dapat menimbulkan alih teknologi? Kemukakan alasannya!
 - 3. Tuliskan dampak negatif perdagangan antar negarabagi perekonomian Indonesia!
 - 4. Menurut kalian, langkah apa yang perlu diambil oleh masyarakat dan pemerintah dalam menghadapi "serbuan" produk impor yang dari harga lebih murah dan ragamnya lebih menarik dibandingkan produk Indonesia?
- B. Jawaban Kelompok ditulis di lembar flip chart yang sudah dibagikan, kemudian presentasikan di depan kelas.
- C. Secara bergantian hasil kerja kelompok di tanggapi bersama.

Selamat bekerja